ABSTRAK

Ahmad Walid Karim. 2011. Peran Masyarakat dalam Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kambingan Timur Saronggi Sumenep). Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam (KI) Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci : Peran Masyarakat, Manajemen Berbasis Sekolah

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka penulis mencoba memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas lembaga harus lebih intens dalam mensosialisasikan program-program yang telah dibuat, sehingga program yang telah dibuat disosialisasikan lewat wakil kepala madrasah dan para staf serta para perwakilan guru. Perlunya dirumuskan seperangkat peraturan atau kebijakan dan pedoman untuk melaksanakan otonomi madrasah yang dilengkapi ketentuan tentang hak dan kewajiban warga madrasah, orang tua siswa dan masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Diharapkan lembaga dapat meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak diantaranya adalah dengan: guru-guru, karyawan sekolah, orang tua siswa, komite sekolah, siswa-siswi, pihak-pihak akademis, dan pihak-pihak terkait lainnya yang hal itu bertujuan guna memudahkan dalam pelaksanaan peningkatkan pendidikan di MTs. Ma'arif Kambingan Timur Saronggi Sumenep.

Salah satu persoalan pendidikan yang sedang dihadapi bangsa kita adalah persoalan mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan meningkatkan mutu manajemen sekolah, namun demikian Indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti bagi sebagian sekolah, terutama di kota-kota.

Peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan. disinilah peran masyarakat sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan tersebut, karena pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. tanpa dukungan masyarakat, pendidikan tidak akan berhasil dengan maksimal. Sekarang hampir semua sekolah telah mempunyai komite sekolah yang merupakan wakil masyarakat dalam membantu sekolah, sebab masyarakat dari berbagai lapisan sosial ekonomi sudah sadar betapa pentingnya dukungan mereka untuk keberhasilan pembelajaran di sekolah, sehingga manajemen berbasis sekolah dalam hal peningkatan mutu lembaga pendidikan benar-benar tercapai.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs. Ma'arif Kambingan Timur, Peran masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs. Ma'arif Kambingan Timur dan Faktor pendukung dan penghambat dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Kambingan Timur Saronggi Sumenep.

penelitian kali ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs. Ma'arif telah dapat dilaksanakan dengan baik, hal itu terlihat dari modifikasi program yang telah direncanakan yang kemudian diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan seperti, *bording school*, Bimbel, serta kegiatan keagamaan. Namun disamping beberapa program yang telah penulis sebutkan sebelumnya, MTs. Ma'arf juga mengembangkan program-program yang ada seperti program prioritas dan program rutin.

Peran masyarakat dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah terwadahi dalam pemberdayaan Komite Madrasah, selain itu juga terlaksana dalam beberapa kegiatan seperti mengadakan rapat rutin, mendayagunakan potensi orang tua siswa melalui komite sekolah, mengadakan pembagian tugas dan tanggung jawab antara sekolah dengan orang tua dalam pembinaan pribadi siswa, melibatkan tokoh masyarakat dalam berbagai program dan kegaiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya, memberikan santunan zakat kepada fakir miskin di sekitar sekolah pada bulan Ramadhan, penyediaan sarana sekolah untuk keperluan masyarakat, mengundang tokoh agama dan tokoh masyarakat serta instansi pemerintah dalam acara buka bersama pada bulan ramadhan dan halal bihalal pada bulan syawal.

Sedangkan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat MTs. Ma'arif dalam menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah adalah kekompakan semua komponen yang ada di MTs. Ma'arif, sumber daya manusia, yang mempunyai komitmen tinggi terhadap program-program yang dicanangkan dan dilakukan di madrasah, sistem manajemen transparans atau akuntabilitas sehingga program yang dicanangkan dianalisis dan dilokakaryakan bersama semua warga MTs. Ma'arif, kepercayaan atau kepedulian masyarakat terhadap MTs. Ma'arif, sarana dan prasarana yang ada di MTs. Ma'arif sudah cukup memadai.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya kesenjangan informasi atau teknologi yang kadang-kadang membuat guru-guru itu belum siap kearah perubahan-perubahan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti MBS dan program-program lainnya namun pada hakekatnya sesungguhnya masalah itu terdapat pada individu masing-masing. Aturan birokrasi yang harus sesuai dengan apa yang diinginkan oleh birokrasi atau pemerintah pusat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id